

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Sebagai asisten sutradara tiga, penulis memiliki tanggung jawab untuk mendukung asisten sutradara satu dalam memastikan kelancaran proses produksi iklan televisi (TVC) serta mengelola berbagai dokumen produksi yang diperlukan. Alur kerja penulis umumnya ditentukan melalui penugasan langsung dari asisten sutradara satu atau asisten sutradara dua. Dalam pelaksanaannya, penulis menerima arahan dari asisten sutradara satu untuk mengoordinasikan kebutuhan pengambilan gambar kepada seluruh departemen terkait. Jika terjadi kendala komunikasi antar departemen, asisten sutradara satu akan memberikan dukungan lebih lanjut untuk memastikan koordinasi berjalan dengan baik.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Dalam program kerja magang ini, penulis mendapatkan peluang untuk berperan aktif sebagai asisten sutradara tiga, yang memungkinkan keterlibatan dalam berbagai aspek produksi TVC. Peran ini mengharuskan penulis untuk mendukung asisten sutradara satu dan asisten sutradara dua dalam memastikan kelancaran seluruh tahapan proses produksi, mulai dari tahap perencanaan awal (*praproduksi*) hingga pelaksanaan produksi (*syuting*). Tugas yang diemban penulis terstruktur berdasarkan tahap produksi yang berbeda, di mana setiap tahap memiliki tantangan dan kompleksitas tersendiri. Melalui pengalaman ini, penulis diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang mendalam dan menyeluruh mengenai dinamika produksi TVC.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Asisten sutradara pertama memiliki tanggung jawab utama dalam menyusun jadwal syuting (*callsheet*) memastikan kru memahami waktu dan lokasi syuting, mengkoordinasikan jadwal kedatangan aktor dan kru, serta memastikan ketersediaan kebutuhan teknis seperti make-up dan kostum. Sementara itu, asisten

sutradara kedua mengelola dan mengkoordinasikan posisi serta gerakan para aktor selama pengambilan gambar agar hasil adegan sesuai dengan rencana penyutradaraan. asisten sutradara kedua juga bertugas menyampaikan instruksi dari sutradara kepada para aktor dan kru, membantu proses pengembangan karakter, serta menjalin komunikasi dengan berbagai departemen lain untuk memastikan koordinasi yang efektif di setiap aspek produksi.

Adapun tugas asisten sutradara tiga adalah menjaga konsistensi alur cerita dalam produksi iklan televisi (TVC) Peran asisten sutradara, secara keseluruhan, sangatlah vital dalam setiap fase produksi iklan atau film. Pembagian tugas yang terstruktur di antara tiga asisten memungkinkan proses produksi berjalan lebih efisien dan sistematis. Masing-masing asisten memiliki spesialisasi yang mendukung sutradara dalam mengelola berbagai aspek produksi, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan di lapangan. Melalui pengalaman magang ini, penulis semakin memahami pentingnya kolaborasi tim dalam menciptakan hasil akhir yang berkualitas.

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Selama menjalani program magang, penulis mendapatkan banyak kesempatan berharga, terutama karena ini merupakan kali pertama penulis terlibat langsung dalam proses pengambilan gambar untuk sebuah iklan televisi (TVC). Berkat berbagai kesempatan yang diberikan oleh *supervisor*, penulis dapat mempelajari banyak hal, tidak hanya dalam teori, tetapi juga keterampilan praktis. Penulis belajar beradaptasi dengan berbagai situasi, termasuk kemampuan mengambil keputusan secara cepat dan tepat ketika menghadapi masalah.

Selain itu, penulis juga berhasil mengembangkan mental yang lebih tangguh untuk menghadapi tantangan di periklanan Indonesia. Meskipun masih ada aspek tertentu dari peran asisten sutradara yang belum sepenuhnya dipahami, penulis mendapat kepercayaan besar untuk menangani beberapa tugas yang biasanya menjadi tanggung jawab asisten sutradara satu. Kepercayaan ini menunjukkan penghargaan atas kinerja dan potensi yang dimiliki penulis selama proses magang.

Salah satu tugas yang diberikan kepada penulis adalah menyusun jadwal syuting (callsheet). Dalam proses penyusunan ini, penulis perlu berkoordinasi dengan seluruh kepala departemen agar jadwal syuting dapat berjalan lancar dan menghindari miskomunikasi antar departemen. Sebagai contoh, penulis berkomunikasi dengan departemen art mengenai kebutuhan yang harus disiapkan, seperti set yang perlu diatur, properti tangan (handprops) yang harus tersedia, dan detail lainnya. Selain itu, penulis juga memberikan informasi kepada departemen kamera terkait kebutuhan spesifik pada setiap hari syuting, sehingga mereka dapat mempersiapkan peralatan yang diperlukan tanpa membawa seluruh perlengkapan mereka.

PRODUCER	Arpan	JOB	TVC PERTAMINA RAMADHAN LEBARAN	CREW CALL	05:30	BREAKFAST	05:30
DIRECTOR	Abimael Gandy	SHOOTING DATE	DAY 3 MONDAY FEB 24th 2025	TALENT CALL	05:30	PREPARED BY	Ewinem
DOP	Evan	LOCATION	SPBU LENTENG AGUNG & UII	AGENCY/CLIENT CALL	07:00	ROLL CAM	07:30

SHOOT DAY 3					
FR / TIME	FRAME NO	DESCRIPTION & POST	LOCATION	TALENT & WARDROBE	SET & PROPS
28 07:30		28. EXT. SERAMBI PERTAMINA - SIANG TRAVELLING SHOT, Cut to, sebuah mobil masuk dari out frame dan berhenti di depan Serambi Pertamina untuk beristirahat sejenak dengan latar belakang sudut di bangunan serambi		Buby, Cecil, Mashew Wardrobe : as per approved Alvica mini cam Master prime lens Magnum dolly handheld grip Standby track	EXT SERAMBI SET MOBIL
1 08:30		1. EXT. SERAMBI MY PERTAMINA - SIANG Opening dibuka dan dalam mobil, anak pertama beraneka dengan laki dan anaknya berjalan mendekati ke serambi pertamina.		Buby, Cecil, Mashew Wardrobe : as per approved Alvica mini cam Master prime lens Magnum dolly handheld grip Standby track	EXT SERAMBI SET MOBIL
12 09:00		12. EXT. SERAMBI MY PERTAMINA - SIANG Ending scene situasi dengan dari dalam mobil, bapak melihat istri dan anaknya berjalan masuk ke dalam mobil untuk melanjutkan perjalanannya mereka kembali.		Buby, Cecil, Mashew Wardrobe : as per approved Alvica mini cam Master prime lens Magnum dolly handheld grip Standby track	EXT SERAMBI SET MOBIL PROPS PRODUCT
11 09:30		11. EXT. SERAMBI MY PERTAMINA - SIANG Cut to low angle, dari dalam bagasi ibu memarah belanjannya yang menggunakan bag bright store.		Buby, Cecil, Mashew Wardrobe : as per approved Alvica mini cam Master prime lens Magnum dolly handheld grip Standby track	EXT SERAMBI SET MOBIL PROPS PRODUCT

Gambar 3.1 *Callsheet* yang sudah dibuat

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Selain menyelesaikan tugas administratif, penulis juga diberikan kesempatan untuk terlibat langsung di lokasi syuting. Salah satu tanggung jawab yang diberikan oleh supervisor atau asisten sutradara satu adalah mengatur pemain figuran (ekstras). Penulis memperoleh pengalaman berharga dalam mengatur ekstras untuk mendukung cerita dalam berbagai adegan, seperti di bandara, depan rumah, pom bensin, hingga bengkel. Awalnya, penulis belum diberi kepercayaan penuh untuk tugas ini, tetapi seiring waktu, penulis berhasil menunjukkan kemampuan dan mendapatkan kepercayaan tersebut.

Dalam prosesnya, penulis belajar cara menjelaskan adegan kepada para ekstras, memberikan motivasi untuk mendalami adegan, dan menghadapi tantangan, seperti kurangnya pemahaman ekstras tentang blocking kamera. Untuk mengatasi hal ini, penulis atau asisten sutradara tiga harus memberikan penjelasan yang detail dan berulang kali. Setelah menjelaskan konteks, set, dan kebutuhan adegan kepada para ekstras, penulis meminta supervisor untuk mengadakan sesi latihan sebelum pengambilan gambar. Setelah itu, tim asisten sutradara berkoordinasi dengan departemen kamera untuk memastikan blocking sudah sesuai.

Informasi mengenai blocking kemudian disampaikan oleh asisten sutradara satu kepada sutradara, sekaligus meminta persetujuan untuk latihan dengan para figuran. Setelah sesi latihan, sutradara memberikan koreksi yang berkaitan dengan akting, blocking, atau aspek teknis lainnya. Tugas asisten sutradara tiga adalah menyampaikan koreksi ini kepada para figuran, sementara asisten sutradara dua bertanggung jawab untuk menjelaskan blocking dan detail adegan kepada pemeran utama.

Selain mengatur figuran, penulis juga mendapatkan pengalaman sebagai stand-in di lokasi syuting. Dalam peran ini, penulis membantu tim kamera mencocokkan framing, serta mendukung director of photography, gaffer, dan sutradara sebelum pemeran utama memasuki adegan. Peran ini bertujuan untuk memperlancar proses syuting dan menghargai waktu para pemeran utama, sehingga mereka dapat langsung bekerja tanpa harus menunggu terlalu lama, yang dapat memengaruhi konsentrasi dan performa akting mereka.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama menjalani magang sebagai asisten sutradara tiga, penulis menghadapi sejumlah tantangan. Laporan ini disusun untuk menjelaskan berbagai kendala yang dialami oleh penulis. Berikut adalah beberapa hambatan utama yang sering muncul selama proses magang:

1. Kesalahpahaman antar *crew*

Terkadang, komunikasi antara sutradara, tim produksi, dan anggota kru tidak berjalan dengan jelas, yang dapat menyebabkan kebingungan terkait tugas atau visi misi sutradara. Misalnya, instruksi yang kurang jelas mengenai pengaturan adegan atau urutan pengambilan gambar sering kali dapat memicu perbedaan pendapat antara sutradara dan anggota kru lainnya.

2. Keterbatasan Waktu

Produksi iklan televisi biasanya berlangsung dengan jadwal yang sangat ketat, memberikan sedikit ruang untuk penundaan atau kesalahan. Misalnya waktu penggunaan sebuah set sering kali dibatasi karena adanya kendala anggaran.

3. Kondisi cuaca

Pengambilan gambar di luar ruangan rentan terhadap perubahan cuaca yang tidak terduga yang dapat mengganggu rencana produksi. Seperti hujan yang tiba-tiba turun ketika syuting, jika di luar ruangan syuting sudah otomatis berhenti, jika di dalam ruangan harus berkoordinasi dengan *crew sound* apakah suara hujan mengganggu atau tidak.

4. Koordinasi dengan *talent*

Terkadang mengkoordinasikan aktor atau model bisa menjadi tantangan, terutama ketika mereka memiliki jadwal yang bertabrakan ketika hari syuting atau ketika persiapan. Seperti *talent* yang datang terlambat karena ada jadwal sebelumnya atau tidak sepenuhnya memahami perannya dalam iklan.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Bagian ini akan membahas berbagai solusi yang berhasil ditemukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi:

1. Kesalahpahaman antar *crew*

Memastikan *crew* ketika praproduksi menghadiri *PreProduction Meeting (PPM)*, memastikan visi dan misi sutradara bisa tersampaikan dengan baik oleh seluruh tim. Sebagai asisten sutradara juga harus memahami betul apa yang di mau oleh sutradara, maka jika ada pertanyaan ketika hari syuting

mereka hanya menanyakan kepada asisten sutradara tidak langsung ke sutradara.

2. Keterbatasan Waktu

Berusaha membuat jadwal yang fleksibel dan memungkinkan penyesuaian jika terjadi penundaan. Berusaha membuat jadwal yang efisien. Serta memprioritaskan pengambilan gambar yang penting.

3. Kondisi cuaca

Memantau ramalan cuaca secara teratur. Siapkan lokasi alternatif, seperti dalam ruangan untuk adegan yang seharusnya diambil di luar ruangan. Menyesuaikan jadwal syuting berdasarkan kondisi cuaca.

4. Koordinasi dengan *talent*

Komunikasikan jadwal, peran dan ekspektasi dengan jelas kepada *talent* dan manajer mereka sejak awal. Mengkonfirmasi ketersediaan *talent* beberapa hari sebelum syuting. Menyiapkan rencana cadangan, jika *talent* tidak dapat hadir atau menyelesaikan syuting sesuai jadwal.

Meskipun ada banyak kendala yang mungkin dihadapi saat magang sebagai asisten sutradara dalam pembuatan iklan televisi, setiap tantangan juga merupakan kesempatan untuk belajar dan berkembang bagi penulis. Dengan pendekatan yang baik serta komunikasi yang tepat, kendala-kendala ini dapat dikelola secara efektif sambil berkontribusi pada produksi yang sukses.

